



“Kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik. **Bersama.**”

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi laman situs kami di www.vale.com/indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia Tbk



PT Vale Indonesia Tbk
Briefing Book

**Tanggal pendirian:**

25 Juli 1968

Aktivitas perusahaan:

Penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam *matte*

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI):

16 Mei 1990

Kode saham:

INCO

Area operasional:

- **Blok Sorowako**, Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan
- **IGP Morowali**, Desa Sambalagi & Bahomotefe, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
- **IGP Pomalaa**, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

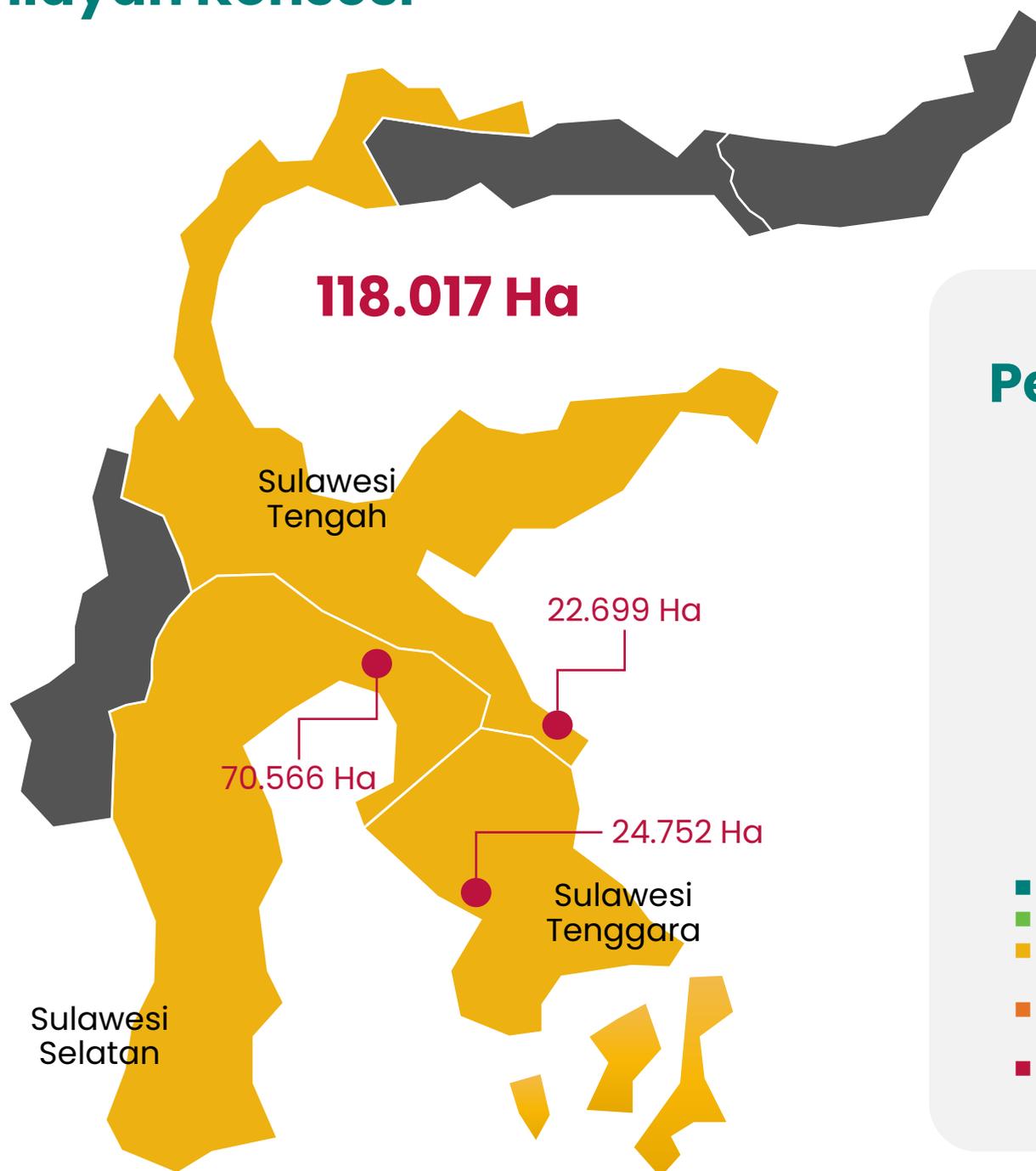
Kantor pusat:

Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62-21 524 9000
Faksimili : +62-21 524 9020

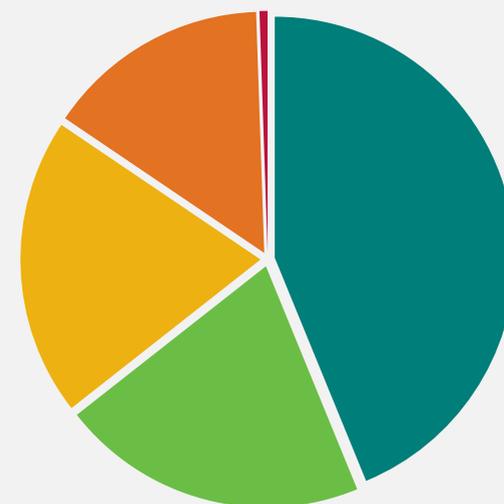
PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) beroperasi dalam naungan Kontrak Karya yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 dan berlaku hingga 28 Desember 2025 dengan konsesi seluas 118.017 Ha.

Proses produksi nikel dalam *matte* di Blok Sorowako menggunakan teknologi *pyrometallurgy* (meleburkan bijih nikel laterit).

Wilayah Konsesi



Komposisi Pemegang Saham

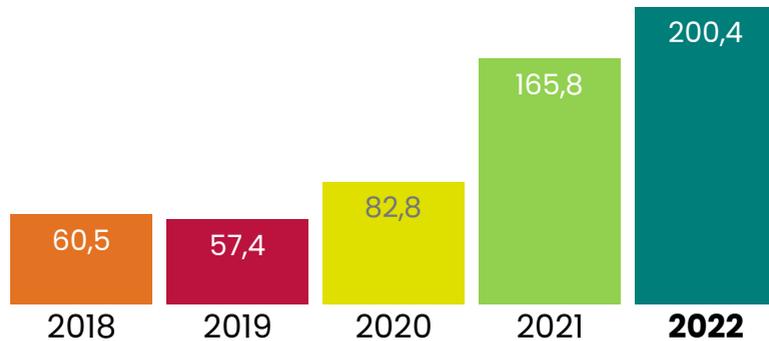


- 43,79% Vale Canada Limited
- 20,64% Publik
- 20% PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID
- 15,03% Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM)
- 0,54% Vale Japan Ltd

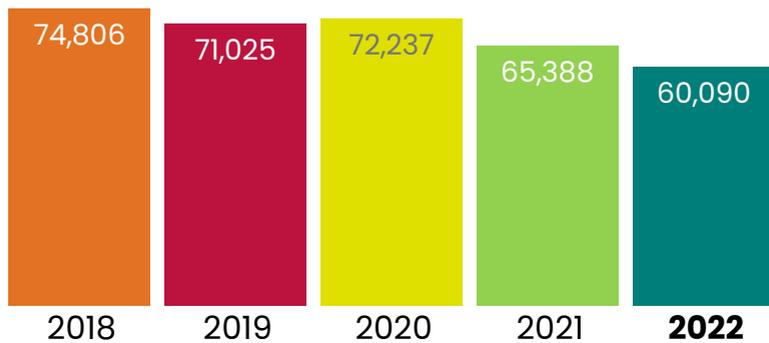
Data per 31 Desember 2022.

Laba

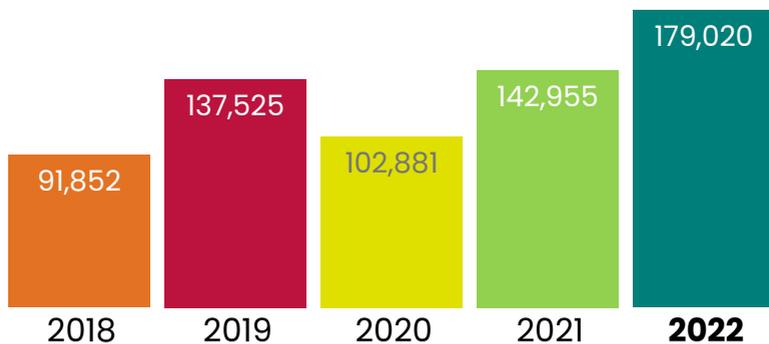
(dalam juta US\$, per 31 Desember 2022)

**Volume Produksi**

(dalam metrik ton, per 31 Desember 2022)

**Kontribusi ke Kas Negara**

(dalam ribu US\$, per 31 Desember 2022)



PROGRAM KEBERLANJUTAN

“Tidak ada masa depan tanpa pertambangan, dan tidak akan ada pertambangan tanpa kepedulian terhadap masa depan.”

Kepedulian terhadap masa depan generasi mendatang melandasi komitmen PT Vale untuk mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui praktik-praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sehingga dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.



Produksi Nikel Berbasis Energi Bersih

Sejak awal berdiri, perusahaan telah memulai dengan membangun dan mengoperasikan PLTA Larona (1979), PLTA Balambano (1999) dan PLTA Karebbe (2011) dengan total kapasitas terpasang sebesar 365 megawatt untuk pasokan energi ke pabrik pengolahan. Dengan ketiga PLTA tersebut, PT Vale dapat mengurangi emisi GRK lebih dari 1 juta ton CO₂eq per tahun jika dibandingkan dengan pembangkit berbahan bakar batu bara.

Selain menunjang kebutuhan operasional, energi listrik yang dihasilkan PLTA tersebut juga didistribusikan sebesar 10,7 megawatt untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Luwu Timur melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Komitmen Pengurangan Emisi

PT Vale membatalkan proyek konversi batu bara atau Coal Conversion Project (CCP) yang mampu menekan biaya perusahaan sekitar US\$40 juta setiap tahun. Dengan pembatalan ini, perusahaan terhindar dari kenaikan emisi gas rumah kaca rata-rata sebesar 200.000 ton CO₂ per tahun.

Pada 2019, PT Vale mulai memanfaatkan boiler listrik yang energinya bersumber dari PLTA untuk operasional pabrik pengolahan. Dengan inovasi ini, penggunaan bahan bakar *high sulfur fuel oil* (HSFO) berkurang sebanyak 67.047 barel per tahun. Boiler listrik PT Vale juga menjadi yang pertama digunakan di industri pengolahan di Asia Tenggara.

Sejak 2015, perusahaan juga menerapkan program penggunaan bahan bakar nabati *fatty acid methyl ester* (FAME) sebagai biodiesel untuk kendaraan operasional.



PLTA Larona



PLTA Balambano



PLTA Karebbe

Sepanjang 2022 PT Vale telah menurunkan emisi GRK sebesar 330.688 ton CO₂eq menjadi 1.640.387 ton CO₂eq, atau 17% lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 1.971.075 ton CO₂eq. Selama rentang waktu lima tahun, 2018 sampai 2022, penurunan emisi GRK PT Vale mencapai 373.563 ton CO₂eq.

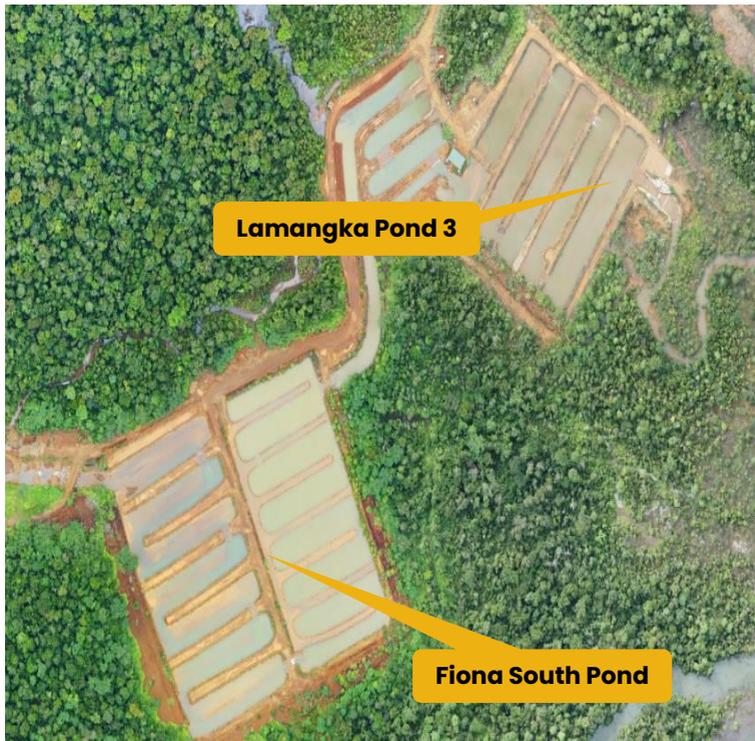
Penerapan Prinsip-prinsip Konservasi Tanah dan Air sebagai Upaya Perlindungan Danau Matano

Langkah pertama yang dilakukan PT Vale dalam upaya konservasi lingkungan pada kegiatan penambangannya adalah dengan melakukan **perencanaan yang terintegrasi** dengan penambangan.

Pembatasan pembukaan lahan diterapkan hanya di area-area yang terbukti kaya bijih nikel. **Reklamasi progresif** kemudian dilakukan di lahan yang telah selesai ditambang, untuk meminimalkan lahan terbuka.

Di sisi pengendalian dan pengelolaan limbah hasil tambang, PT Vale telah membangun lebih dari 100 unit **fasilitas pengendalian sedimen** secara berjenjang. Fasilitas ini berkapasitas total >15 juta m³. Pemantauan, pemeliharaan dan pengerukan fasilitas pengendap pun dilakukan secara berkala.

Fasilitas **pengelolaan limbah cair berteknologi inovatif**, Lamella Gravity Settler (LGS), pun dibangun untuk menekan beban pencemaran TSS.



Pengolahan Limbah Cair Berteknologi Tinggi

Untuk mengendalikan limbah cair (*effluent*) dari area tambang dan pabrik pengolahan, PT Vale membangun lebih dari 100 kolam pengendapan (*pond*) di Blok Sorowako.

Kolam pengendapan dilengkapi dua fasilitas pengolahan limbah cair untuk mengurangi pencemaran badan air, yakni

1. **Pakalangkai Wastewater Treatment**, yang beroperasi sejak 2013,
2. **Lamella Gravity Settler (LGS)**, yang beroperasi sejak 2014.

Teknologi LGS biasanya digunakan untuk pengolahan air minum.



PT Vale tambang pertama yang menggunakan teknologi LGS.



Pengolahan limbah cair juga diiringi pengecekan kualitas air danau secara reguler.



Pengecekan kualitas air dilakukan bersama tim independen.



Hasil pengukuran kadar TSS dan Cr6+ di Danau Matano dan Danau Mahalona selalu lebih baik dari standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Lamella Gravity Settler

LGS merupakan teknologi pertama di Indonesia untuk pertambangan yang merupakan hasil riset dan kerja sama dengan BPPT selama 2 tahun. Teknologi ini biasa diterapkan untuk penjernihan air untuk bahan baku air minum



INLET

TSS: 1707 mg/L
Cr tot: 10 mg/L

OUTLET

TSS: 8 mg/L
Cr tot: 0.3 mg/L



Seorang petugas di fasilitas Lamella Gravity Settler (LGS).

Taman Kehati Sawerigading Wallacea

Fasilitas terpadu yang merupakan komitmen kami untuk mewujudkan pertambangan terintegrasi, dengan menjaga keanekaragaman hayati.



- Area terkelola 15 Ha, area pengembangan 60 Ha.
- Terintegrasi dengan fasilitas **Pusat Persemaian** (nursery) berkapasitas 750 ribu bibit per tahun.
- Bibit dari fasilitas ini sangat penting untuk revegetasi.



- Merupakan rumah bagi 28 ekor rusa, 10 telah dilepasliarkan.
- Akan dibangun fasilitas penangkaran kupu-kupu endemik.
- Memiliki fasilitas Wooden House dan DOJO (pusat pelatihan) untuk kegiatan terkait lingkungan hidup.



- Memiliki **Arboretum** dengan koleksi 74 jenis pepohonan lokal dan endemik.
- Bibit dari Arboretum telah didonasikan ke berbagai daerah melalui sejumlah kegiatan penghijauan yang diselenggarakan perusahaan.
- Nama **Sawerigading** diambil dari nama cucu sang dewa Batara Guru dalam mitologi lokal. Sedangkan, **Wallacea** adalah garis yang mengindikasikan keanekaragaman hayati di Indonesia.

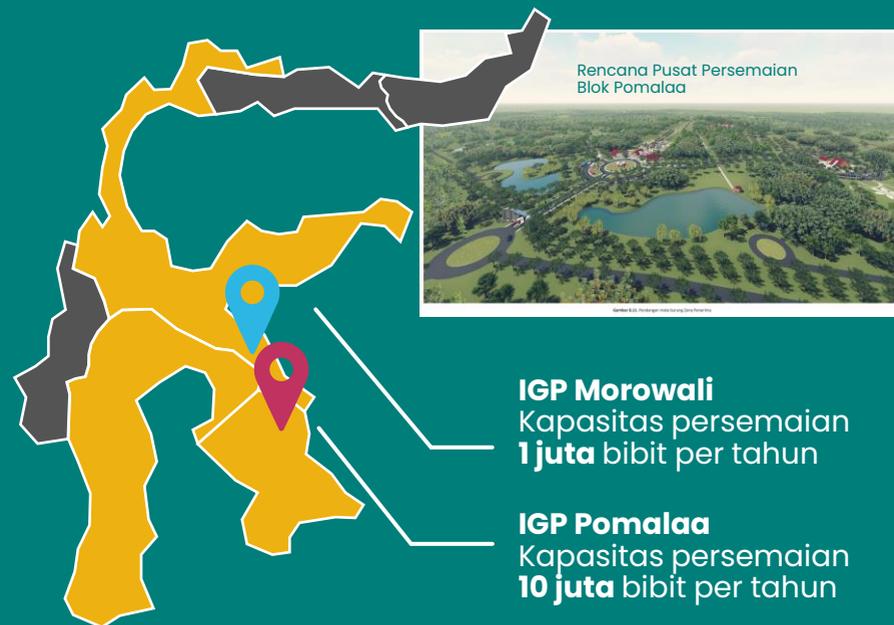
Kolaborasi dengan KLHK untuk Pusat Persemaian di dua provinsi.

Dalam mendukung dua proyek pengembangan kami, di Morowali, Sulawesi Tengah dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara, kami tetap juga membangun fasilitas **Pusat Persemaian**.

Secara khusus, kami berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk membangun fasilitas tersebut.

Tak hanya mendukung revegetasi sebagai salah satu kegiatan pascatambang, persemaian skala besar juga adalah peran kami untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

PUSAT PERSEMAIAN



Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan

Kami mengintegrasikan aktivitas pembukaan lahan tambang dengan **reklamasi** (pemulihan lahan) dan **rehabilitasi** (penanaman kembali).

Hingga Februari 2023, kami telah menanam 4,47 juta pohon di areal reklamasi.



+4 juta
pohon telah ditanam di areal reklamasi.

+2 juta
bibit pohon lokal.

+150 ribu
bibit pohon endemik.

+75 ribu
pohon eboni ditanam, konservasi eboni terbesar di Indonesia.

Hingga Februari 2023, kami telah membuka lahan seluas 5.481 ha dan telah mereklamasi 3.527 ha. Dengan kata lain, areal terbuka tersisa 1.953 ha.

PT Vale menyelesaikan reforestrasi di luar area konsesi sebesar 2,5 kali lipat area tambang yang dibuka.



Kami melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) lintas batas sesuai kewajiban dari KLHK.

- Pada 2021, kami telah melakukan penanaman di areal DAS dengan total 10,000 Ha, di 10 kabupaten di Sulawesi Selatan.
- Pada Januari 2023, kami telah menyelesaikan Pemeliharaan Tahap I untuk bibit pohon di areal tersebut.



Pada 28 Juli 2022, kami mendapat kepercayaan dari KLHK untuk merehabilitasi 435 Ha lahan di 3 kabupaten (Sumedang, Tasikmalaya dan Pangandaran) di Jawa Barat.

RDF: Solusi Pengelolaan Sampah Domestik



Perencanaan ini sejalan dengan komitmen PT Vale dalam mencapai target *Zero Waste to Landfill* di 2025.

Perencanaan fasilitas pengelolaan sampah berbasis pemilahan dan pengolahan sampah menjadi RDF dengan teknologi *bio drying* mempunyai kapasitas >50 ton per hari, di mana nantinya dapat melayani pengelolaan sampah di sekitar area operasional PT Vale, yang meliputi Desa Sorowako, Desa Nikkel, Desa Wasopunda dan Desa Wawondula.

Ini berarti setara dengan pelayanan sampah kepada sekitar 17.000 kepala keluarga.

Keseluruhan proses pengelolaan sampah ini diharapkan dapat memilah dan menghasilkan sampah ekonomis senilai Rp1,2 miliar per tahun, yang dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Proyek ini juga setiap tahunnya berpotensi menghasilkan >5.000 ton bahan bakar alternatif terbarukan, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Rencana Fasilitas Pengelolaan Sampah Domestik

PT Vale Indonesia Tbk berkomitmen memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perlindungan sumber daya alam dan lingkungan serta berkontribusi terhadap sosial masyarakat sekitar.

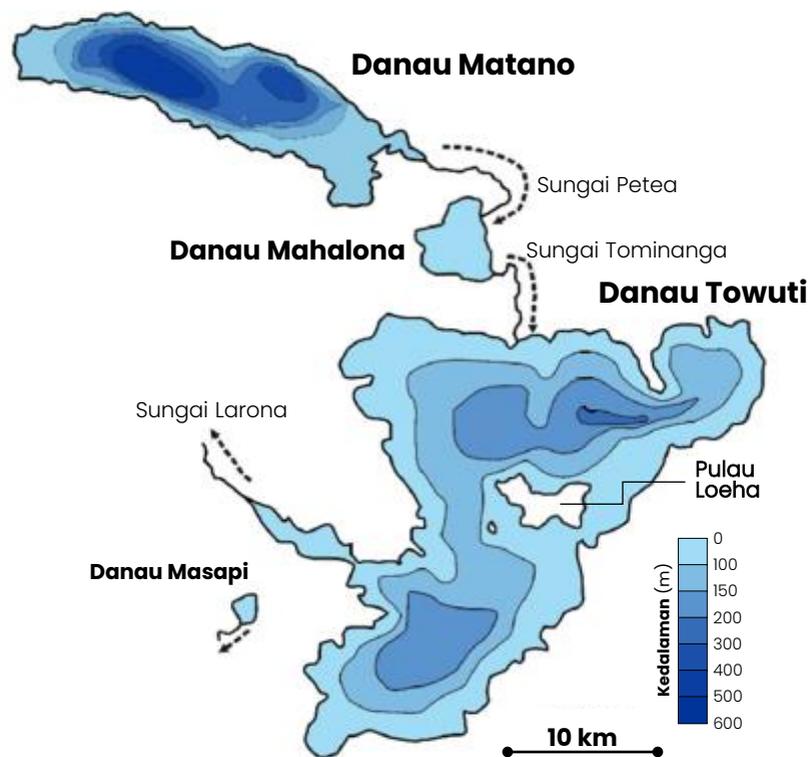
Salah satu kontribusi tersebut dengan perencanaan proyek pengelolaan sampah domestik berbasis sirkular ekonomi, dengan pemilahan sampah bernilai ekonomis dan pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif dalam bentuk *Refuse Derived Fuel (RDF)*.

Proyek ini nantinya juga akan bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan masyarakat maupun potensi penurunan emisi CO₂ yang dihasilkan dari penimbunan sampah dengan metode *sanitary landfill*.



Potensi Ekonomi Sirkular > 900 kg/hari

Blok Sorowako dikelilingi ekosistem danau Malili yang terdiri dari 3 danau La Galigo, yaitu Danau Matano, Danau Towuti dan Danau Mahalona.



PT Vale mengajukan proposal permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA) di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui surat No. 694/SPF-S/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Perhitungan nilai potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari PT Vale:

Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)

= Rp1,25 miliar selama 10 tahun.

Pungutan Usaha Pemanfaatan Air

= 8% x Rp12.000 per bulan x 2.581 juta m³
= Rp2,47 miliar per bulan.

Danau Matano

- Terdapat di Asia Tenggara (\pm 590 meter).
- Banyak spot yang potensial untuk wisata.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Pantai Ide merupakan lokasi wisata favorit masyarakat sekitar.
- Tiap tahun diadakan event Festival Matano Lake.

Danau Towuti

- Terbesar kedua setelah Danau Toba.
- Pulau Loeha merupakan pulau terbesar di Kawasan TWA.
- Pulau Loeha merupakan habitat yang aman dari berbagai jenis burung.
- Banyak spot yang potensial untuk wisata.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Airnya mengalir ke sungai Larona yang dimanfaatkan untuk PLTA.

Ketiga Danau

- Perwakilan ekosistem danau tektonik.
- Saling terhubung oleh Sungai Petea dan Sungai Tominanga.
- Habitat alami 27 jenis moluska, 13 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi (Whitten et al, 2002).
- Sungai Tominanga, khususnya, merupakan habitat alami buaya muara (*Crocodilus porosus*).

LEGALITAS TAMAN WISATA ALAM (TWA) DANAU MATANO, MAHALONA DAN TOWUTI

Penunjukkan

SK Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.

Penetapan

Kepmenhut No. SK/6590/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014.

- TWA Danau Matano seluas 23.219,30 Ha
- TWA Danau Mahalona seluas 2.289,30 Ha
- TWA Danau Towuti seluas 62.133,52 Ha

Penataan Blok

TWA Danau Matano
SK Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. 141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015

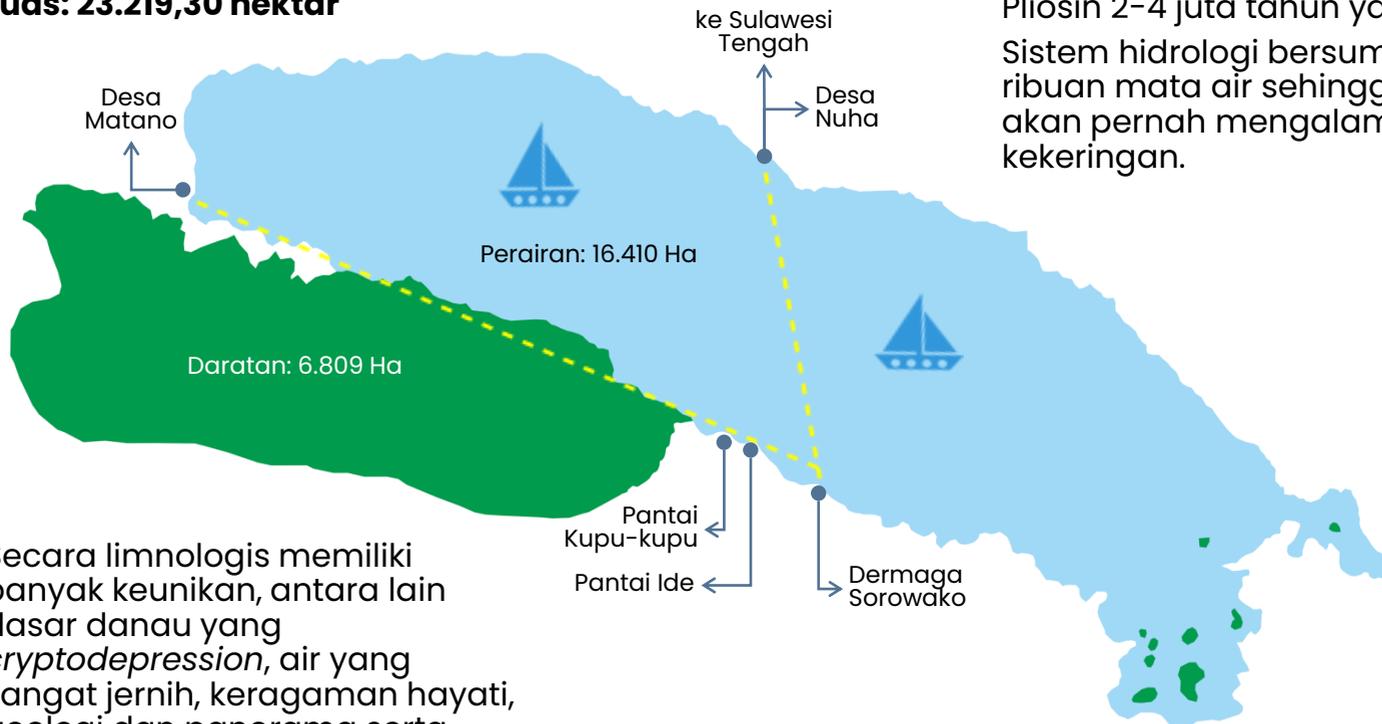
- Blok Perlindungan (7.247 Ha)
- Blok Pemandaatan (14.813 Ha)
- Blok Rehabilitasi (1.490 Ha)
- Blok Khusus (1.450 Ha)

TWA Danau Mahalona
SK Dirjen KSDAE No. SK.206/KSDAE/SET/KSA.0/5/2017 tanggal 31 Mei 2017

TWA Danau Towuti
Perbaiki dokumen.

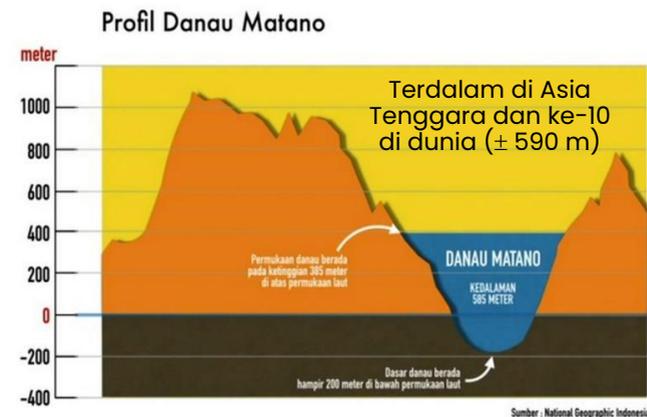
TWA Danau Matano

Luas: 23.219,30 hektar



Secara limnologis memiliki banyak keunikan, antara lain dasar danau yang *cryptodepression*, air yang sangat jernih, keragaman hayati, geologi dan panorama serta menunjukkan fenomena yang tidak lazim dari sisi biogeokimiawi.

Merupakan danau tektonik purba, terbentuk akhir masa Pliosin 2-4 juta tahun yang lalu. Sistem hidrologi bersumber dari ribuan mata air sehingga tidak akan pernah mengalami kekeringan.



KRONOLOGIS KAWASAN

1979

Penunjukkan: SK. Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.

2012

RPJP: Kep. Dirjen PHKA No. SK.194/IV-SET/2012 tanggal 21 November 2012.

2014

Penetapan: Kepmenhut No. SK.6590/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014

2015

Penataan Blok: SK Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. 141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015.

Desain Tapak: Kep. Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi No. SK.154/PJLHK-2/2015 tanggal 9 November 2015.

2018

Usulan menjadi Cagar Biosfer



Desa Penyangga:

1. Desa Matano
2. Desa Nuha
3. Desa Nikkel
4. Desa Sorowako
5. Kelurahan Magani



Kehati:

>90% spesies di Danau Matano adalah endemik (Germadan, 2014)



Wisata:

Pantai Kupu-kupu, Pantai Ide, Festival Danau Matano



Sumber Daya Air:

Obyek wisata, transportasi, perikanan, PDAM dan PLTA.



Lebih dari 50 tahun beroperasi di Sorowako, PT Vale secara konsisten berhasil mengelola dengan baik kondisi ekosistem Danau Matano yang sangat dekat dengan lokasi operasional.

Total Padatan Terlarut (mg/l)	
Standar Air Minum	500
Standar Air Mineral dalam Kemasan	320
Danau Matano	138





PLANKTON

Famili:

1. *Chlorophyceae*
2. *Baccilariophyceae*
3. *Cyanophyceae*
4. *Crysophyceae*
5. *Dinophyceae*

MOLLUSCA

1. *Melania insulaesacrae*
2. *Melania grammifer*
3. *Melania palicularum*
4. *Melania Sanasinorus*
5. *Brotia sp*
6. *Melania patriarchalis*
7. *Melania Zeamais*
8. *Caridina dennerli*
9. *Corbicula matannensis*
10. *Corbicula moltkeana*

IKAN

1. *Telmatherina antoniae*
2. *Telmatherina abendanoni*
3. *Telmatherina obscura*
4. *Telmatherina bonti*
5. *Telmatherina prognatha*
6. *Telmatherina saranisorum*
7. *Telmatherina opundi*
8. *Telmatherina wahyui*
9. *Telmatherina sp*
10. Ikan butini (*Glossogobius matanensis*) - endemik
11. Lele lokal (*Clarias batrachus*)
12. Ikan betok (*Anabas testudineus*)
13. Ikan gabus (*Vhanna striata*)
14. Ikan lele dumbo (*Oreochromis niloticus*) - invasif
15. Ikan lau han (*Amphilophus sp*) - invasif
16. Ikan bawal (*Colossoma macropomum*) - invasif
17. Ikan sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus*) - invasif

KEPITING (*Crustacea*)

1. Bungka gori (*Parathelphusa pantherine*) - endemik
2. Bungka ito (*Syntripsa matanensis*) - endemik
3. Bungka wanta (*Nautilothelphusa zimмери*) - endemik
4. Udang tawon berah (*Caridina loehae*) - endemik
5. Udang bintik putih (*Caridina dennerli*) - endemik
6. Udang coklat (*Caridina holthuisi*)
7. Udang lamak (*Caridina lanceolata*)

TUMBUHAN

1. *Isotes sp* - tumbuhan darat
2. Teratai (*Limnanthemum pamiloforum*) - tumbuhan amfibi
3. Rumput purun/teki (*Poa sp*)
4. *Ceratophyllum demersum* - tumbuhan tenggelam
5. *Ottelia Masenterium* - tumbuhan tenggelam
6. *Charasp* - tumbuhan tenggelam
7. Eripcaulon sollyanum - tumbuhan tenggelam

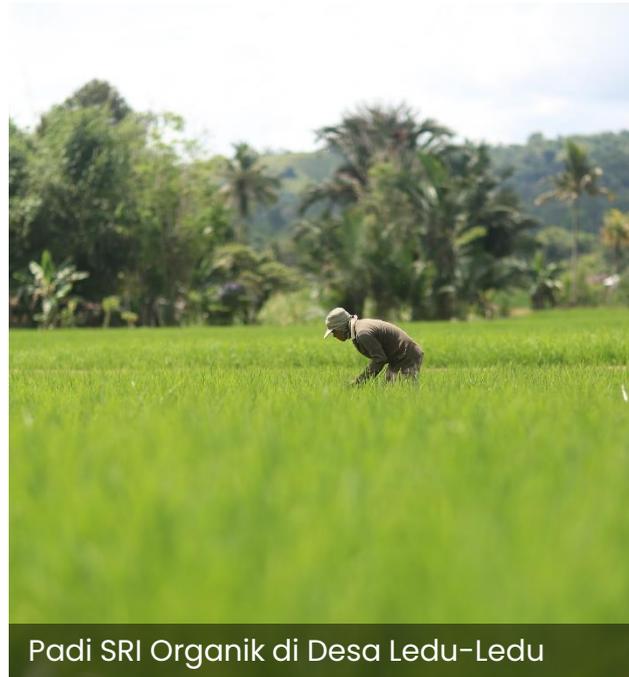
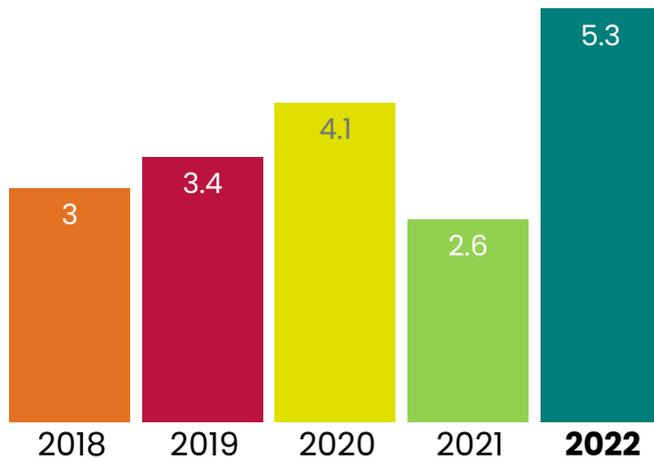
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

PT Vale menjalankan investasi sosial melalui Program Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Untuk periode 2018-2022, PPM bersinergi dengan peraturan pemerintah yang menstimulasi pembangunan desa, khususnya di sekitar wilayah operasi perusahaan tambang. Program pengembangan masyarakat mengedepankan kemitraan 3 pilar, Pemerintah, Masyarakat dan Perusahaan.

Di wilayah pemberdayaan, PT Vale membina petani untuk mempraktikkan pertanian sehat ramah lingkungan melalui budi daya padi organik sejak 2015. Kemudian pada 2017, perusahaan mulai melakukan pembinaan dan pendampingan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). di wilayah pemberdayaan. Selama 2021, sekitar 43.205 jiwa di wilayah pemberdayaan perusahaan yang menjadi penerima manfaat dari pelaksanaan PPM.

Dana PPM

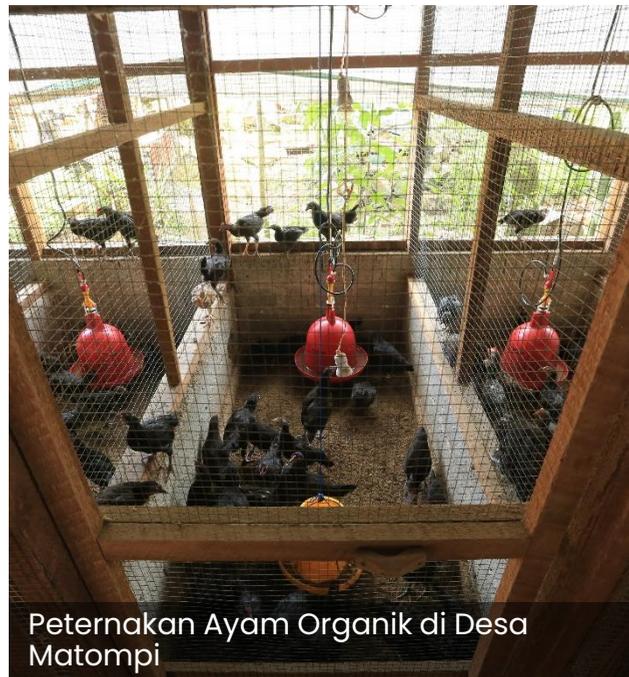
(dalam juta US\$, per 31 Desember 2022)



Padi SRI Organik di Desa Ledu-Ledu



Tanaman Herbal di Desa Nikkel



Peternakan Ayam Organik di Desa Matompi



Kebun Organik di Desa Matompi



Kontribusi PT Vale untuk Penanganan COVID-19 di 2020 dan 2021

Sulawesi Selatan US\$ 755.387,11

- Kab. Luwu Timur
US\$ 555.718,03
- Kab. Luwu Utara
US\$ 32.487
- Kab. Toraja
US\$ 32.362
- Kab. Toraja Utara
US\$ 32.361
- Kota Palopo
US\$ 32.487

Sulawesi Tenggara US\$ 370.923,13

- Kab. Kolaka Utara
US\$ 64.344
- Kab. Kolaka
US\$ 236.651,13

Sulawesi Tengah US\$ 413.490

- Kab. Morowali
US\$ 234.958,42

Total Donasi US\$ 2.761.168,82

Data per 31 Desember 2021.

Hingga saat ini, PT Vale telah dan terus melakukan tindakan-tindakan pencegahan dan penanganan COVID-19 di area operasional perusahaan secara ketat dengan mengacu pada standar penanganan pandemi internal dan juga pedoman pencegahan dan pengendalian dari pemerintah.

Tidak ada pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan PT Vale, akibat dampak COVID-19. Sepanjang 2021, kami telah melakukan vaksinasi kepada hampir seluruh karyawan dan keluarganya. Pada saat yang sama, kami juga mendukung langkah pemerintah daerah dalam mengendalikan pandemi COVID-19 di masyarakat.

Di 2020 PT Vale menyalurkan kepada pemerintah melalui GGTP COVID-19 dukungan penanganan pandemi berupa peralatan melalui senilai lebih dari US\$2,6 juta, serta memberikan pendidikan kesehatan masyarakat dan juga membantu kontraktor kami dengan dukungan keuangan untuk mencegah PHK.

Kontribusi kami lanjutkan di 2021 melalui bantuan yang diberikan kepada rumah sakit, pelayanan kesehatan, dan masyarakat dengan total kontribusi senilai lebih dari US\$94 ribu.

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan

Penerapan tata kelola menjadi dasar bagi semua kegiatan operasional dan kemasyarakatan PT Vale untuk menciptakan keberlanjutan yang lebih bernilai, serta meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan.

Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*) dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik melalui piagam, norma, kebijakan internal, prosedur operasi standar dan proses bisnis.

Kami memiliki tidak memberikan toleransi terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. PT Vale menerapkan *e-procurement* sebagai salah satu pendekatan untuk meminimalkan risiko korupsi, dan menjadi bagian dari transparansi manajemen kontrak, serta memuat klausul anti suap dan antikorupsi.

Sejak 1 Januari 2016, PT Vale membuka saluran pelaporan independen, Vale Whistleblower Channel (VWC), yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A. VWC menjadi kanal pelaporan dugaan terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun pelanggaran kebijakan perusahaan.

Vale Whistleblower Channel (VWC)



SMS/WhatsApp:
0812-8040-0622

Hotline:
0-800-100-2233

Email:
vwc@tipoffs.info

<https://idn.deloitte-halo.com/valewhistleblowerchannel/>



1968

Pertama kali beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebagai perusahaan penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.



1979

PLTA Larona 165 megawatt beroperasi.



1990

Divestasi pertama dan penawaran perdana saham ke publik (IPO).



1999

PLTA Balambano 110 megawatt beroperasi.



2006

Kebun pembibitan (*nursery*) seluas 2,5 Ha dioperasikan. Produksi per tahun 700.000 bibit.



2007

Fasilitas ESP dan Bag House dioperasikan untuk mengendalikan emisi partikulat di pabrik pengolahan.



2011

- PLTA Karebbe 90 megawatt beroperasi.
- PT Vale raih PROPER Biru dan terus bertahan hingga 2017.



2012

Penghargaan Sustainable Business Awards kategori Manajemen Air Terbaik.



2014

- Konservasi Pohon Eboni.
- Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) diluncurkan.



2015

- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.
- Memperkenalkan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan



2016

Membuka Vale Whistleblower Channel.



2017

Menyusun & menerbitkan pertama di Indonesia tentang pelestarian keanekaragaman hayati di sektor tambang dengan IBCSD.



2018

- Program Pengembangan Masyarakat (PPM) 2018-2022 diluncurkan.
- 50 Tahun PT Vale beroperasi
- Rekor baru kerja tanpa fatality 34.138.226 jam



2019

PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.



2020

Divestasi kedua. PT Vale menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan sahamnya kepada PT Indonesia Asahan Aluminium/Mind ID.



2021

Kesepakatan kerja sama PT Vale bersama TISCO dan Xinhai untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Bahodopi.



2022

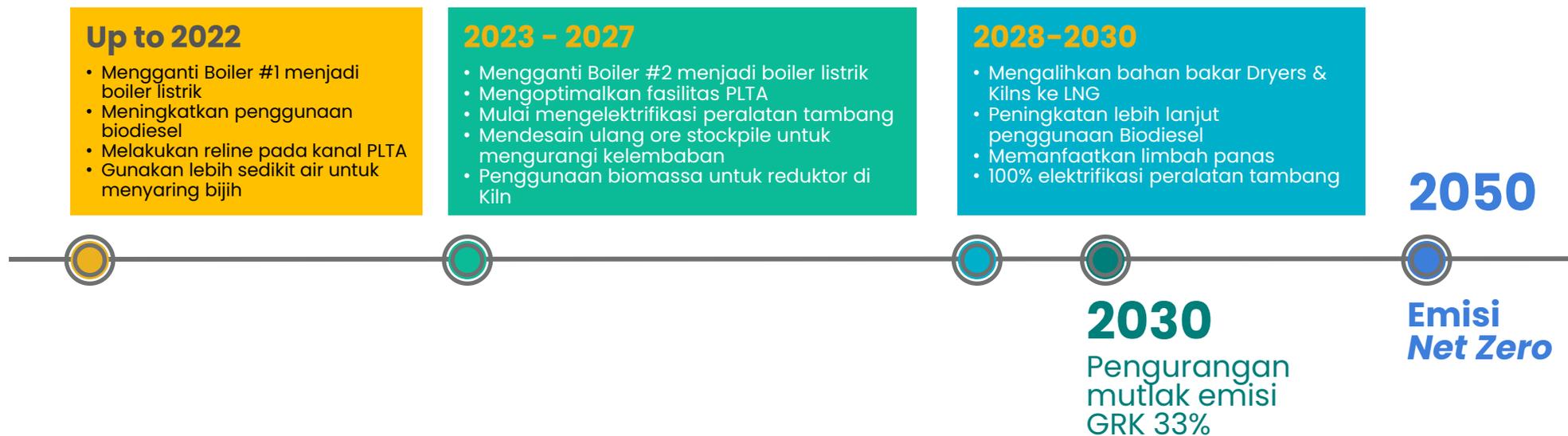
- Kesepakatan kerja sama PT Vale bersama Huayou untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Pomalaa.
- Groundbreaking IGP Pomalaa, yang akan memproduksi bahan baku baterai, pada 27 November 2022.



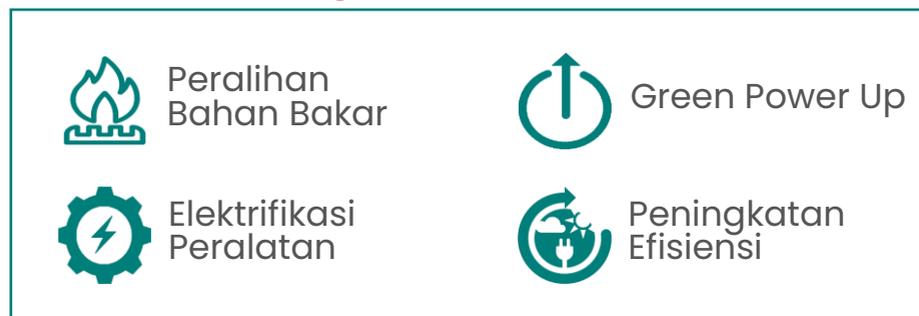
2023

Groundbreaking IGP Morowali, proyek dengan smelter RKEF pertama bersumber energi dari LNG, pada 10 Februari 2023.

Peta Jalan PT Vale untuk Mengurangi Emisi Karbon 33% pada 2030 dan Mencapai *Net Zero* pada 2050



Jalur Teknologi



Jalur Penambangan & Reklamasi



Sumber: PT Vale Indonesia Study Analysis

PT Vale memiliki program investasi senilai Rp 130 triliun guna mendukung hilirisasi nikel di Indonesia, dengan menggunakan energi bersih dan menyerap 30 ribu tenaga kerja di Sulawesi.



IGP Sorowako

- Kerja sama dengan Huayou untuk membangun pabrik berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL).
- Kapasitas produksi mencapai **60.000 ton Ni/tahun** dalam MHP (*mixed hydroxide precipitate*).
- Menggandeng *international automaker* sekelas Ford Motor Co.
- Nilai investasi **Rp30 triliun** (pabrik dan tambang).
- Konstruksi mulai akhir 2023.



IGP Pomalaa

- Pabrik HPAL Nikel dalam MHP.
- **120.000 ton Ni/tahun** bersama Huayou dan Ford.
- Nilai investasi **Rp67,5 triliun** (pabrik dan tambang).
- **Konstruksi sedang berjalan.**
- Termasuk pembangunan Pusat Persemaian.



IGP Morowali

- Pabrik berteknologi Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) bersama Tisco dan Xinhai.
- Kapasitas produksi mencapai **73-80 kt Ni/tahun** dalam feronikel (FeNi).
- Nilai investasi **Rp34 triliun** (pabrik dan tambang).
- **Konstruksi sedang berjalan.**
- Akan menjadi RKEF dengan intensitas **emisi karbon terendah kedua setelah Sorowako** karena tidak menggunakan batubara, tetapi gas bumi.
- Termasuk pembangunan Pusat Persemaian.
- Tisco adalah anak perusahaan Baowu, produsen Stainless Steel terbesar di dunia.

IGP Morowali

Indonesia Growth Project (IGP) Morowali merupakan proyek penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan nilai investasi mencapai Rp37,5 triliun.

Proyek ini diresmikan pada 9 Februari 2023 oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.



Pertambangan dengan Teknologi Terkini

Aktivitas penambangan oleh PT Vale berlangsung di Bungku Timur. Bijih nikel dari penambangan kemudian diolah pada fasilitas pengolahan berteknologi RKEF di Desa Sambalagi.



Mitra Terpercaya

Pabrik RKEF ini merupakan kerja sama antara PT Vale dengan Taiyuan Iron & Steel (Grup) Co., Ltd (TISCO) dan Shandong Xinhai Technology Co., Ltd (Xinhai).



Serapan Tenaga Kerja Lokal

Proyek ini akan menyerap hingga 15 ribu tenaga kerja pada fase konstruksi.



Pelibatan Pengusaha Lokal

Kami juga akan mengoptimalkan pelibatan pengusaha lokal di Site Morowali. Kami telah melakukan serangkaian kegiatan Pelatihan Teknis bagi Pengusaha Lokal untuk mengikuyi tender barang dan jasa.

Smelter di IGP Morowali akan memproduksi dengan kapasitas hingga 73.000 metrik ton nikel per tahun.

IGP Morowali akan menjadi **pabrik RKEF pertama** di Indonesia yang didukung pembangkit listrik tenaga gas, dengan kapasitas hingga 500 MW.



IGP Pomalaa

PT Vale bersama dan Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. mewujudkan kemitraan yang saling mendukung praktik pertambangan berkelanjutan di Bumi Mekongga, Sulawesi Tenggara.

Proyek ini diresmikan oleh Menko Maritim dan Investasi Republik Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan pada 27 November 2022, dan turut disaksikan serta mendapat dukungan dari pimpinan daerah setempat.



Proyek ini mampu memproduksi hingga 120.000 metrik ton nikel dalam produk akhir *MHP (mixed hydroxide precipitate)*, salah satu komponen baterai **electric vehicle** atau kendaraan listrik.

Investasi kami di Blok Pomalaa untuk tambang dan fasilitas HPAL mencapai US\$ 4,5 miliar.



Membawa Praktik Pertambangan Berkelanjutan

PT Vale dan mitra sepakat untuk membawa praktik pertambangan berkelanjutan ke Blok Pomalaa. Diwujudkan dengan fasilitas persemaian berskala besar, fasilitas pengolahan limbah terintegrasi, dan fasilitas pengolahan emisi udara.



Optimalkan Talenta Lokal

Hingga Januari 2023, sekitar 400 pekerja telah bekerja di area mining. Angka ini akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan proyek pengembangan.



Pelatihan Tenaga Kerja

Kami bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), PSDKU (Program Studi Di luar Kampus Utama) Politeknik Ujung Pandang di Kolaka, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk Pelatihan dan Kompetensi Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Kolaka (BLKK) dalam pengembangan sumber daya manusia.